

DAMPAK PEMBIAYAAN MIKRO DAN PEMAHAMAN FINANSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM OPAK GAMBIR MELALUI PERFORMA UMKM

Oleh :

Ana Rahmawati¹⁾, Sugiono²⁾, Forijati³⁾

^{1,2,3} Universitas Nusantara PGRI Kediri

¹email: annarachmawaty02@gmail.com

²email: sugiono@unpkdr.ac.id

³email: forijati@unpkediri.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 23 Juli 2025

Revisi, 7 Agustus 2025

Diterima, 20 Agustus 2025

Publish, 15 September 2025

Kata Kunci :

Pembiayaan Mikro,
Pemahaman Finansial,
Performa UMKM,
Kesejahteraan.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat vital dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya di daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh pembiayaan mikro dan pemahaman finansial terhadap kinerja UMKM serta implikasinya terhadap taraf hidup pelaku usaha di sentra produksi Opak Gambir Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Meskipun UMKM menjadi sektor penting, mereka masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan akses modal dan rendahnya literasi keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Sampel berjumlah 70 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM, sementara literasi keuangan juga memiliki pengaruh signifikan meskipun kontribusinya lebih kecil. Kinerja usaha terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Pengaruh langsung literasi keuangan terhadap kesejahteraan lebih dominan dibandingkan melalui kinerja. Nilai R^2 kesejahteraan sebesar 0,762 dan R^2 kinerja sebesar 0,658 mengindikasikan bahwa ketiga variabel ini memiliki kontribusi yang kuat terhadap kesejahteraan pelaku usaha. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan akses pembiayaan dan edukasi keuangan untuk memperkuat performa usaha dan meningkatkan kesejahteraan UMKM.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Ana Rahmawati

Afiliasi: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: annarachmawaty02@gmail.com

1. PENDAHULUAN

UMKM berperan vital dalam menggerakkan perekonomian nasional, termasuk di Desa Bulu, Kediri, yang dikenal sebagai sentra produksi opak gambir. Meskipun potensial, pelaku usaha di daerah ini menghadapi kendala modal dan keterbatasan literasi keuangan, yang berdampak pada kinerja

usaha dan kesejahteraan mereka. Penelitian ini mengkaji pengaruh kredit mikro dan pemahaman keuangan terhadap performa UMKM dan kesejahteraan pelaku, dengan menempatkan kinerja UMKM sebagai variabel antara.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini disusun sebagai prosedur sistematis untuk memperoleh data yang relevan dalam menjawab rumusan masalah. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif eksplanatori korelasional, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis secara statistik.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksplanatori korelasional, karena berfokus pada pengujian hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (kredit mikro dan literasi keuangan), variabel intervening (kinerja UMKM), dan variabel terikat (kesejahteraan pelaku UMKM). Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur secara objektif besarnya pengaruh antar variabel dengan alat analisis statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM opak gambir di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Jumlah populasi sebanyak 70 unit usaha yang masih aktif menjalankan produksi. Karena jumlahnya terbatas dan homogen, keseluruhan populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling—yakni pemilihan berdasarkan kriteria tertentu, seperti lama usaha minimal 2 tahun dan memiliki pengalaman mengakses kredit mikro.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator-indikator setiap variabel. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden. Untuk memastikan validitas instrumen, dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum pengumpulan data utama.

Instrumen Penelitian

Instrumen menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap item pernyataan. Setiap konstruk terdiri dari beberapa indikator yang telah diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian terdahulu yang relevan, namun tetap disesuaikan dengan konteks lokal.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM). PLS dipilih karena cocok untuk jumlah sampel kecil dan tidak mengharuskan distribusi data normal. Langkah analisis meliputi pengujian model pengukuran (outer model), model struktural (inner model), serta uji signifikansi hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Pengujian ini juga dilengkapi dengan nilai R^2 , Q^2 , dan nilai t-statistik melalui bootstrapping.

Keunikan Prosedur Penelitian Ini

Penelitian ini tidak sekadar mengulang pendekatan terdahulu. Meskipun objeknya UMKM dan pendekatannya kuantitatif seperti beberapa studi sebelumnya, penelitian ini berbeda dalam hal kombinasi variabel, yaitu memasukkan kinerja

UMKM sebagai variabel intervening, serta mengangkat konteks spesifik sentra opak gambir yang bersifat lokal dan usaha musiman. Teknik pengumpulan data, metode analisis, serta fokus konteks lokal membedakannya dari studi serupa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Singkat Data Responden

Penelitian melibatkan 70 responden pelaku UMKM opak gambir di Desa Bulu. Sebagian besar responden merupakan pelaku usaha perempuan dengan lama usaha lebih dari 5 tahun. Mayoritas belum memiliki akses pembiayaan dari bank konvensional, dan hanya mengandalkan pinjaman mikro berbasis koperasi atau kelompok simpan pinjam.

Hasil Analisis Outer Model

Uji outer model menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai loading factor $> 0,70$ dan Average Variance Extracted (AVE) $> 0,50$, yang menandakan validitas konvergen telah terpenuhi. Nilai Composite Reliability pada semua konstruk juga melebihi 0,70, membuktikan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang baik.

Hasil Analisis Inner Model

Hasil evaluasi inner model menunjukkan nilai R^2 untuk variabel kesejahteraan sebesar 0,762, yang berarti bahwa 76,2% variabilitas kesejahteraan pelaku UMKM dapat dijelaskan oleh kredit mikro, literasi keuangan, dan kinerja UMKM. Sementara itu, R^2 untuk kinerja UMKM sebesar 0,658, menunjukkan bahwa 65,8% variasi kinerja dipengaruhi oleh kredit mikro dan literasi keuangan.

Pengaruh Kredit Mikro terhadap Kinerja UMKM

Uji statistik menunjukkan bahwa kredit mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (t-statistik $>$ t-tabel). Kinerja UMKM \rightarrow Kesejahteraan pelaku UMKM sebesar t statistik 3,12 Kredit Mikro \rightarrow Kinerja UMKM t statistik 6,60 Kredit Mikro \rightarrow Kesejahteraan pelaku t statistik 3,427 UMKM Literasi Keuangan \rightarrow Kinerja UMKM t statistik 3,665, Literasi Keuangan \rightarrow Kesejahteraan pelaku UMKM t statistik sebesar 2,857. Temuan ini konsisten dengan pendapat Dewi et al. (2022) yang menekankan bahwa ketersediaan pembiayaan mikro mampu meningkatkan kapasitas produksi dan pengembangan usaha kecil. Dalam konteks opak gambir, suntikan modal dari pinjaman mikro membantu pengrajin meningkatkan volume produksi saat permintaan tinggi menjelang lebaran.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja, meskipun kontribusinya lebih kecil dibanding kredit mikro. Temuan ini mendukung penelitian Yunita et al. (2025) bahwa pemahaman finansial yang baik membantu pelaku usaha dalam merencanakan arus kas, menghitung keuntungan, dan

menghindari kesalahan pengelolaan modal. Pada pelaku opak gambir, literasi keuangan menjadi penting karena usaha bersifat musiman dan fluktuasi harga bahan baku cukup tinggi.

Pengaruh Kinerja terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM

Kinerja UMKM terbukti berdampak positif terhadap kesejahteraan pelaku usaha. Kesejahteraan diukur tidak hanya dari aspek pendapatan, namun juga dari stabilitas usaha, keberlanjutan produksi, dan peningkatan kualitas hidup. Temuan ini selaras dengan teori Sen (1999), bahwa kesejahteraan berkaitan dengan kebebasan untuk mengembangkan potensi, termasuk kebebasan ekonomi melalui usaha mandiri.

Pengaruh Langsung Kredit Mikro terhadap Kesejahteraan

Secara langsung, kredit mikro berpengaruh terhadap kesejahteraan, namun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui kinerja usaha. Ini menunjukkan bahwa kredit mikro tidak cukup jika tidak diiringi dengan kemampuan mengelola usaha secara efektif. Hal ini memperkuat argumen Faza (2021) bahwa akses kredit harus dibarengi dengan pendampingan manajemen keuangan agar dampaknya optimal.

Pengaruh Langsung Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan

Hasil menarik terlihat pada pengaruh langsung literasi keuangan terhadap kesejahteraan, yang justru lebih besar dibandingkan pengaruh melalui kinerja. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman finansial tidak hanya memperbaiki kinerja usaha, tetapi juga membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk kebutuhan rumah tangga. Studi Sanistasya et al. (2019) menyatakan bahwa literasi finansial berkontribusi pada keseimbangan keuangan keluarga, termasuk tabungan, investasi kecil, dan konsumsi bijak.

Pengaruh Tidak Langsung melalui Kinerja UMKM

Uji mediasi menunjukkan bahwa kinerja UMKM menjadi variabel perantara yang penting dalam menjembatani pengaruh kredit mikro dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan. Dengan demikian, peningkatan kinerja merupakan mekanisme utama untuk mengubah akses pembiayaan dan pemahaman keuangan menjadi peningkatan taraf hidup.

Pembahasan Kontekstual: Kasus Opak Gambir

Konteks lokal UMKM opak gambir di Desa Bulu menjadi aspek penting dalam interpretasi hasil. Produksi opak yang bersifat musiman dan manual menuntut perencanaan finansial yang matang. Banyak pengrajin yang memproduksi jauh hari sebelum Lebaran, sehingga akses kredit sangat diperlukan untuk menjaga kontinuitas produksi. Namun demikian, tanpa pengetahuan keuangan, pengrajin rentan pada kesalahan prediksi biaya dan harga pasar. Oleh karena itu, intervensi pelatihan

literasi dan penyuluhan kredit produktif menjadi strategi yang krusial.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kredit mikro memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pemberian pembiayaan mikro memberikan dorongan modal yang mampu meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional usaha opak gambir.
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, meskipun pengaruhnya lebih rendah dibandingkan kredit mikro. Pemahaman finansial membantu pelaku usaha dalam mengelola modal, menyusun anggaran, dan menghindari kesalahan pengambilan keputusan keuangan.
3. Kinerja UMKM terbukti berdampak positif terhadap kesejahteraan pelaku usaha. Peningkatan performa usaha tercermin dari pendapatan yang lebih stabil, kemampuan mempertahankan usaha, dan akses terhadap kebutuhan rumah tangga yang lebih baik.
4. Kredit mikro dan literasi keuangan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan melalui kinerja UMKM. Artinya, kinerja menjadi penghubung penting dalam menyalurkan dampak kedua variabel tersebut terhadap kesejahteraan.
5. Literasi keuangan memiliki pengaruh langsung paling kuat terhadap kesejahteraan, menunjukkan bahwa pemahaman finansial berkontribusi tidak hanya dalam pengelolaan usaha, tetapi juga dalam manajemen keuangan keluarga.

Dengan demikian, kombinasi antara akses pembiayaan dan penguatan kapasitas literasi keuangan menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kinerja dan kesejahteraan pelaku UMKM, khususnya pada usaha lokal seperti opak gambir yang bersifat musiman dan padat karya.

Saran

1. Untuk pelaku UMKM: Diharapkan terus meningkatkan kapasitas pemahaman keuangan melalui pelatihan dan pendampingan agar dapat mengelola pembiayaan usaha secara lebih bijak dan produktif.
2. Untuk lembaga keuangan dan pemerintah daerah: Perlu menyediakan skema kredit mikro yang fleksibel serta program literasi keuangan yang terintegrasi, khususnya di wilayah sentra UMKM musiman seperti Desa Bulu.
3. Untuk peneliti selanjutnya: Disarankan untuk memperluas variabel penelitian, seperti inovasi produk, digitalisasi pemasaran, atau dukungan kelembagaan, guna menangkap faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kesejahteraan pelaku UMKM.

4. Untuk akademisi dan lembaga riset: Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah dan jenis usaha yang lebih beragam, serta pendekatan longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang kredit dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha.

Penelitian ini merupakan bagian dari rangkaian studi berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas UMKM sebagai penggerak ekonomi lokal. Oleh karena itu, kesinambungan riset dan kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan pelaku usaha menjadi penting agar hasil penelitian benar-benar berdaya guna secara nyata bagi masyarakat.

5. REFERENSI

- Adiwilaga, Raden Roro Dini. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan terhadap Kesejahteraan Keluarga. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Dewi, I Gusti Ayu Made dan Lestari, Ni Luh Putu Dian. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Mas, Ubud, Gianyar." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11, No. 1. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Faza, Muhammad. 2021. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Wonosobo). Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Fitri, Novi Eka. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada UMKM di Kota Bandar Lampung). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Ghozali, Imam. 2021. *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 3.2 untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2020. *Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahun 2020*. Kementerian Koperasi dan UKM, Jakarta.
- Pracoyo, Yugo dan Pratiwi, Arum. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM." *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 12, No. 2. Universitas Negeri Jakarta.
- Sanistasya, Fitri dan Septiana, Lita. 2019. "Peran Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 10, No. 1. Universitas Negeri Malang.
- Sen, Amartya. 1999. *Development as Freedom*. Oxford University Press, New York.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suryani, Arida dan Purwanto, Andi. 2023. "Kredit Mikro dan Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM." *Jurnal*

Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 8, No. 1. Universitas Negeri Surabaya.

Widodo, Agus dan Mukhlis. 2023. *Peningkatan Kapasitas UMKM melalui Literasi Keuangan dan Inklusi Pembiayaan*. Deepublish, Yogyakarta.

Yunita, Reni, dkk. 2025. "Hubungan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Kesejahteraan UMKM." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13, No. 2. Universitas Negeri Semarang.